

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN  
KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021**



**Oleh:**

**NI WAYAN ASTITI RAHAYU**

**NIM. P07133217027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN  
KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Prodi Sanitasi Lingkungan  
Program Sarjana Terapan**

**Oleh:**

**NI WAYAN ASTITI RAHAYU**

**NIM. P07133217027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
PRODI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2021**

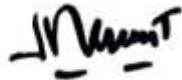
## LEMBAR PERSETUJUAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021

### TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si  
NIP. 196103081983012001

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si  
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, S.KM., M.Si  
NIP. 196404041986031008

**SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN  
KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : RABU  
TANGGAL : 5 MEI 2021**

**TIM PENGUJI**

1. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si (Ketua)
2. Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si (Anggota)
3. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si (Anggota)



(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



*[Signature]*  
**I Wyan Sali, S.KM., M.Si**  
NIP. 196404041986031008

**RELATIONSHIP LEVEL KNOWLEDGE ATTITUDE  
AND AVAILABILITY OF MEASURES USE OF  
PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT  
ON WASTE TRANSPORT OFFICERS**

**Study Conducted at the Environmental Service  
Tabanan Regency in 2021**

**ABSTRACT**

Occupational health efforts are aimed at protecting workers so that they are free from occupational accidents and diseases. Government support is needed to provide guidance to the community and any organizers of work activities in the formal and informal sectors. Workers/laborers and other people who enter the workplace are required to wear PPE according to the potential danger. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes, and availability of facilities with the use of personal protective equipment. This type of research is an analytic survey with a cross sectional approach. The number of respondents was 85 waste transport officers at the Environmental Service Office of Tabanan Regency. Collecting data using questionnaires and observation sheets. The results obtained using the Chi square test with a p-value of 0.000 which indicates that the p value  $< \alpha$  (0.05), which means that  $H_0$  is rejected or there is a significant relationship. The CC value to show the closeness of the relationship between knowledge and action is 0.439, which means that there is a strong relationship. The closeness of the relationship between attitude and action shows a CC value of 0.634 which indicates a very strong relationship. The relationship between the availability of PPE facilities and the CC value action is 0.619, which means that there is a very strong relationship. For the Department of the Environment to provide sufficient PPE so that officers can apply the use of PPE while working in order to minimize the occurrence of work accidents.

**Keywords : Knowledge, Attitudes, Actions, Personal Protective Equipment**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN  
KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

**ABSTRAK**

Upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi tenaga kerja agar terbebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Diperlukannya dukungan pemerintah untuk melakukan pembinaan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan kerja dalam sektor formal maupun informal. Pekerja/buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Responden berjumlah 85 orang petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Adapun hasil yang didapat menggunakan uji *Chi square* dengan p-value 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  (0.05) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan. Nilai CC untuk menunjukkan keeratan hubungan pengetahuan dengan tindakan yaitu 0,439 yang berarti ada hubungan yang kuat. Keeratan hubungan sikap dengan tindakan menunjukkan nilai CC yaitu 0,634 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Hubungan ketersediaan sarana APD dengan tindakan nilai CC yaitu 0,619 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat. Bagi pihak Dinas Lingkungan Hidup agar memberikan APD yang cukup sehingga petugas dapat menerapkan penggunaan APD saat bekerja agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Alat Pelindung Diri**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN KETERSEDIAAN SARANA DENGAN TINDAKAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Tabanan Tahun 2021**

Oleh : Ni Wayan Astiti Rahayu (NIM : P07133217027)

Upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi tenaga kerja agar terbebas dari kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja. Diperlukannya dukungan dari pemerintah untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan kerja baik dalam sektor formal maupun sektor informal. Penggunaan alat pelindung perorangan merupakan salah satu alternatif untuk melindungi pekerja dari bahaya-bahaya kesehatan. Namun perlu diperhatikan bahwa alat pelindung perorangan harus sesuai dan adekuat untuk bahaya-bahaya tertentu, resisten terhadap kontaminan-kontaminan udara, dibersihkan dan dipelihara dengan baik, serta sesuai untuk pekerja yang memakainya.

Peneliti *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) Dini Trisyanti menyampaikan, pandemi Corona sedikit banyak mempengaruhi kelangsungan pengelolaan sampah di Indonesia. Pasalnya, pemulung serta pekerja sektor informal pengelolaan sampah lainnya terbilang rentan terdampak pada kondisi saat ini (Andi, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., 2019, Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. APD apabila digunakan dengan benar dan tepat dapat memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dari berbagai dampak dari kecelakaan akibat kerja, dan juga dapat mendukung kinerja karyawan maupun perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri. Jenis penelitian ini adalah survei analitik menggunakan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 85 orang petugas pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan. Proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian pengetahuan responden dengan kategori baik memiliki jumlah yaitu 30 orang (35,3%), responden dengan kategori sedang berjumlah 30 orang (35,3%) dan responden dengan pengetahuan kategori buruk berjumlah 25 orang (29,4%). Sikap responden dengan kategori buruk merupakan yang tertinggi yaitu 38 orang (44,7%), kemudian dengan kategori sedang berjumlah 26 orang (30,6%), serta responden yang termasuk dalam kategori baik hanya berjumlah 21 orang (24,7%). Responden yang memiliki ketersediaan sarana APD yang baik hanya terdapat 14 orang (16,5%), ketersediaan sarana sedang berjumlah 28 orang (32,9%), dan responden yang memiliki ketersediaan sarana buruk berjumlah 43 orang (50,6). Tindakan responden dengan kategori sudah melakukan berjumlah 27 orang (31,8%) dan responden yang memiliki tindakan dengan kategori tidak melakukan berjumlah 58 orang (68,2%).

Hubungan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021 menggunakan uji *Chi square* dengan *p-value* 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  (0.05) yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan. Nilai *coefficient contingensi* (CC) untuk menunjukkan keeratan hubungan pengetahuan dengan tindakan yaitu 0,439, nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Keeratan hubungan sikap dengan tindakan menunjukkan nilai *coefficient contingensi* (CC) yaitu 0,634 dimana nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antar variabel. Sedangkan untuk keeratan hubungan ketersediaan sarana APD dengan tindakan didapatkan nilai *coefficient contingensi* (CC) yaitu 0,619 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan yaitu agar memberikan sarana alat pelindung diri secara rutin agar mencukupi untuk digunakan oleh petugas pengangkut sampah setiap melakukan pekerjaan. Bagi petugas pengangkut sampah agar menggunakan alat pelindung diri dengan baik dan benar agar lebih efektif dan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan akibat kerja.

**Daftar Bacaan : 30 bacaan (tahun 2003 – tahun 2020)**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pengangkut Sampah (Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021)”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dan masukan dari pihak-pihak yang juga ikut serta dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menyelesaikan usulan penelitian ini.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Ni Made Marwati, S.Pd, ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam pembuatan skripsi ini.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun sistematis penulisannya yang masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan berikutnya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk semua pihak

Sebagai akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Om Santih, Santih, Santih Om

Denpasar, April 2021

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Wayan Astiti Rahayu  
NIM : P07133217027  
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Br. Lingga Bumi C.26 Dalung Permai, Kuta Utara, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pengangkut Sampah (Studi Dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021) adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil **karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 April 2021  
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Astiti Rahayu  
NIM. P07133217027

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK .....	iv
RINGKASAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengetahuan .....	8
B. Sikap.....	10
C. Tindakan atau Praktik .....	11
D. Penanganan Sampah.....	12
E. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	17
F. Hierarki Pengendalian Bahaya.....	19
G. Alat Pelindung Diri .....	21
H. Pemeliharaan Alat Pelindung Diri .....	25

BAB III KERANGKA KONSEP .....	28
A. Kerangka Konsep .....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian .....	34
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil .....	42
B. Pembahasan.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR SINGKATAN

<i>ANSI</i>	: <i>American National Standards Institute</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
BT	: Bujur Timur
CC	: <i>Coefisien Contingency</i>
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
<i>IBM</i>	: <i>International Business Machines</i>
<i>ILO</i>	: <i>International Labour Organisation</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAK	: Kecelakaan Akibat Kerja
KK	: Kepala Keluarga
Km <sup>2</sup>	: Kilometer Persegi
LS	: Lintang Selatan
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
<i>PPE</i>	: <i>Personal Protective Equipment</i>
<i>SCBA</i>	: <i>Self Contained Breathing Apparatus</i>
<i>SCUBA</i>	: <i>Self Contained Underwater Breathing Apparatus</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
<i>SPSS</i>	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
<i>SWI</i>	: <i>Sustainable Waste Indonesia</i>
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konsep Penelitian	28
2	Hubungan Antar Variabel	30

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Definisi Operasional	32
2	Rute Pengangkutan Sampah di DLH Kabupaten Tabanan	35
3	Interpretasi <i>Coefisien Contingency</i>	41
4	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	43
5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
6	Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja	45
7	Distribusi Pengetahuan Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	46
8	Distribusi Sikap Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	46
9	Distribusi Ketersediaan Sarana APD Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	47
10	Distribusi Tindakan Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	47
11	Uji Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	48
12	Uji Analisis Hubungan Sikap dengan Tindakan Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	49
13	Uji Analisis Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan Tahun 2021	50



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- 2 Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan
- 3 Persetujuan Etik/*Ethical Approval*
- 4 Kuesioner Penelitian
- 5 Lembar Observasi
- 6 Hasil Rekapitulasi Pengumpulan Data
- 7 Hasil *Output* Uji Statistik
- 8 Alat Pengumpul Data dan Proses Pengambilan Data
- 9 Surat Izin Orangtua
- 10 Lembar Saran Penguji
- 11 Lokasi TPS dan Rute Kendaraan
- 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian